

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Deputy Manajer Humas



**Kepada**

**Yth. Bapak / Ibu**

**Karyawan/Karyawati**

**PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali**

**Cinere, Jakarta**

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Anggie Harygustia, mahasiswa program Sarjana Ekstensi jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UI, Depok yang sedang melakukan penelitian di PT PLN (Persero) P3B.

Saya sedang melakukan penelitian skripsi saya dengan judul "**Opini Karyawan terhadap Majalah Internal FLOEKSI (Studi pada Pembaca Majalah FLOEKSI di PT PLN (Persero) P3B**".

Oleh karena itu saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini.

Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang mutlak benar atau salah. Jawaban Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan terjaga kerahasiaannya.

Mohon untuk mengumpulkan kembali kuesioner ini ke sekretaris bidang masing-masing atau langsung ke Sub Bidang Humas pada hari **Selasa, 9 Juni 2009**.

Atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Juni 2009

**Petunjuk:** silahkan beri tanda ceklis / centrang ( V ) pada pertanyaan berikut ini.

**I. Karakteristik Individu**

1. Jenis kelamin Anda:
  - Pria
  - Wanita
2. Usia Anda saat ini:
  - ≤ 30 tahun
  - 31 – 40 tahun
  - 41 – 50 tahun
  - 51 tahun lebih
3. Pendidikan terakhir yang Anda peroleh sampai dengan saat ini adalah:
  - SMA/STM/SMEA
  - D3
  - S1
  - S2
4. Lama Anda bekerja di PLN sampai dengan saat ini adalah:
  - ≤ 2 tahun
  - 2 – 4 tahun
  - 4 – 6 tahun
  - 6 tahun lebih

**II. Motif Penggunaan Media (*Uses and Gratifications*)**

1. Berapa kali dalam sebulan Anda membaca majalah FLOEKSI?
  - 1 – 2 kali
  - 3 – 4 kali
  - 5 – 6 kali
  - Lebih dari 6 kali setiap bulannya
2. Berapa lama **waktu** yang Anda butuhkan setiap kali membaca majalah FLOEKSI?
  - 1 – 3 menit
  - 4 – 6 menit
  - 7 – 10 menit
  - Lebih dari 10 menit
3. Berapa banyak **rubrik** yang Anda baca setiap kali membaca FLOEKSI?
  - ≤ 3 rubrik
  - 3 – 5 rubrik
  - 6 – 9 rubrik
  - semua rubrik saya baca setiap FLOEKSI terbit

4. Rubrik tetap apa yang **paling sering** Anda baca di majalah FLOEKSI?  
(Pilih salah satu saja)
- Rubrik Liputan Umum
  - Rubrik Liputan Khusus
  - Rubrik Seputar P3B Jawa Bali
  - Rubrik PLN Dalam Media
5. Rubrik tetap apa yang **paling jarang** Anda baca di majalah FLOEKSI?  
(Pilih salah satu saja)
- Rubrik Liputan Umum
  - Rubrik Liputan Khusus
  - Rubrik Seputar P3B Jawa Bali
  - Rubrik PLN Dalam Media
6. Rubrik tidak tetap apa yang **paling sering** Anda baca di majalah FLOEKSI? (Pilih salah satu saja)
- Rubrik Hukum
  - Rubrik Apa dan Siapa
  - Rubrik Oleh-Oleh
  - Rubrik Manajemen
7. Rubrik tidak tetap apa yang **paling jarang** Anda baca di majalah FLOEKSI? (pilih salah satu saja)
- Rubrik Hukum
  - Rubrik Apa dan Siapa
  - Rubrik Oleh-Oleh
  - Rubrik Manajemen

**Petunjuk:** Silahkan beri **tanda silang (x)** pada kolom-kolom berikut ini yang sesuai dengan penilaian Anda.

**Keterangan Jawaban:**

**SS** = Sangat Setuju  
**S** = Setuju  
**R** = Ragu-ragu

**TS** = Tidak Setuju  
**STS** = Sangat Tidak Setuju

**III. Penggunaan dan Kepuasan Terhadap Media**

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Dengan membaca FLOEKSI maka pengetahuan saya akan berita terbaru di PT PLN (Persero) P3B bertambah					
2	Dengan membaca FLOEKSI maka dapat mengurangi rasa bosan saya selama berada di dalam atau luar lingkungan kantor					
3	Membaca FLOEKSI membuat saya lega dan <i>rileks</i> dari masalah sehari-hari di kantor					
4	Bila ingin melepaskan emosi terkadang saya membaca majalah FLOEKSI					
5	FLOEKSI membantu saya menemukan topik pembicaraan baru dengan rekan-rekan saya di kantor					
6	Membaca FLOEKSI adalah hal yang saya lakukan di saat saya mempunyai waktu luang					

**IV. Karakteristik FLOEKSI Sebagai Media Cetak**

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	FLOEKSI membuat saya berpikir lebih cepat dan kreatif karena mengulas permasalahan secara mendalam dan spesifik					
2	FLOEKSI mempunyai <i>target audience</i> (cakupan pembaca) yang jelas di kalangan internal PLN					
3	Dari segi bentuk, FLOEKSI mudah saya bawa ke mana saja					

## V. FLOEKSI Sebagai Media Internal

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Menurut saya, majalah FLOEKSI adalah majalah internal yang dikeluarkan oleh divisi humas PT PLN (Persero) P3B					
2	FLOEKSI adalah majalah yang bisa menjadi alat komunikasi yang baik bagi PT PLN (Persero) P3B					
3	Menurut saya FLOEKSI hanya layak dibaca/dikonsumsi oleh kalangan dalam ( <i>internal</i> ) PLN saja					
4	Menurut saya FLOEKSI juga layak dibaca/dikonsumsi oleh kalangan luar ( <i>external</i> ) selain PLN					
5	Menurut saya majalah FLOEKSI berguna sebagai pelengkap informasi selain majalah-majalah komersial lainnya					
6	Saya dapat dengan mudah memperoleh majalah FLOEKSI setiap kali terbit					
7	Menurut saya frekuensi penerbitan majalah FLOEKSI perlu ditambah setiap bulannya (catatan: FLOEKSI terbit sekali dalam sebulan)					

## VI. FLOEKSI sebagai Majalah Internal

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Ukuran majalah FLOEKSI dirasa sudah pas bagi saya					
2	Menurut saya majalah FLOEKSI cocok dikonsumsi di kalangan karyawan ( <i>employee</i> )					
3	Pemberitaan majalah FLOEKSI cocok dikonsumsi kalangan manajerial ( <i>manager</i> )					
4	Isi berita majalah FLOEKSI sudah sepantasnya diketahui juga oleh para pemegang saham ( <i>stock holder</i> )					
5	Semua rubrik yang terdapat di majalah FLOEKSI penting untuk dibaca seluruh karyawan PLN					
6	Menurut saya rubrik di FLOEKSI perlu ditambah dengan berita-berita internal PLN lainnya secara lebih mendalam					
7	Muatan berita di FLOEKSI perlu diperbanyak dengan rubrik yang mengandung unsur <i>human interest</i> -nya (sisi kehidupan manusia)					
8	Bila diminta, saya bersedia untuk mengisi salah satu atau beberapa rubrik yang ada di majalah FLOEKSI					

(Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini)

## Transkrip Wawancara 01

**Tempat** : Meeting Room Humas  
**Informan** : Bpk. Lastono, Deputy Manager Humas  
**Hari/Tanggal** : Senin, Juni, 1 2009  
**Jam/Durasi** : 09.25 WIB / 21 menit

### **Bisa Anda ceritakan profil majalah FLOEKSI?**

Dalam pembuatannya, FLOEKSI ditujukan untuk unit-unit pelaksana dengan target sampai ke daerah-daerah.

Penerbitan FLOEKSI memang difokuskan di kalangan internal PT PLN (Persero) P3B saja khususnya di gardu-gardu induk. Seperti yang diketahui, PL N mempunyai empat region, yakni Jawa Barat dan Banten, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Jogjakarta, Jawa Timur dan Madura, serta Bali. Berita perkembangan manajemen terpublikasi ke luar salah satunya melalui media FLOEKSI.

### **Apa tujuan pertama kali FLOEKSI dibuat?**

Dari semenjak pertama kali dibuat, FLOEKSI bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan. Kami (tim FLOEKSI) berusaha untuk meracik FLOEKSI dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua karyawan. Bayangkan saja kita (PLN) mempunyai karyawan mulai dari yang tidak punya ijazah samasekali, hanya lulusan SD, SLTP saja, SMEA, bahkan sampai S2. Tim kami berusaha untuk membuat majalah yang sekiranya cocok untuk dibaca oleh siapapun. Penyesuaian selanjutnya juga dari faktor usia. Kita memiliki karyawan muda dan juga sudah *sepuh*. Tentu hal ini menjadikan sebuah tantangan bagi kami untuk membuat FLOEKSI dengan segi tata bahasa yang mudah dimengerti oleh karyawan secara luas mulai dari segi usia dan pendidikan juga. Jadi penyesuain gaya bahasa itu perlu.

### **Apakah tujuan ini berlaku untuk kalangan internal saja?**

Sampai saat ini ya. FLOEKSI berfokus untuk kalangan internal, namun skala nasional. Maksud saya ya disalurkan di keempat region tersebut.

Kami menekankan agar semua level informasi yang sama diterima oleh semua karyawan. Bahkan kalau perlu semua pelosok-pelosok harus tahu akan pemberitaan yang ada di FLOEKSI. Kita harus mencari titik temu antara pemberitaan dan karyawan. Ya itu tadi, FLOEKSI harus digarap dengan bahasa yang pas bagi karyawan.

## **Penilaian khalayak eksternal terhadap FLOEKSI?**

Saya pernah mendapatkan surat dari salah satu perusahaan swasta yang meminta secara pribadi majalah FLOEKSI. Padahal kita tidak bertujuan untuk membagikan ke luar. Namun karena pihak perusahaan tersebut berminat tentang pemberitaan PLN di FLOEKSI bahkan bersedia menanggung ongkos kirimnya, kami turut mengirimkan tiap edisi ke perusahaan tersebut. Namun hanya sebatas itu saja, kami beri apabila dia (perusahaan) meminta. Selain perusahaan, para pensiunan juga terkadang turut meminta majalah FLOEKSI untuk bahan bacaan mereka. Istri saya sendiri juga terkadang membaca.

## **Penggarapan FLOEKSI sudah terencana semenjak pertama kali terbit?**

Pertama kali terbit, semuanya masih campur baur, hanya tiga orang yang menggarap FLOEKSI. Hal ini mengakibatkan FLOEKSI tidak maksimal. Bayangkan saja dengan tiga orang tersebut FLOEKSI harus terbit setiap bulan, belum lagi ditambah oleh pekerjaan lain yang dimiliki, maka kadang FLOEKSI telat terbit. Terbitnya penuh perjuangan dulu, sangat berat, karena pada double job para redaksinya.

Penerbitan FLOEKSI yang dulunya telat terbit beralasan karena terkadang pihak manajer sendiri yang meminta. Misalnya besok ada rapat penting, padahal hari ini FLOEKSI harus naik cetak. Bila keadaan sudah seperti ini maka kami (tim FLOEKSI) berencana menunda penerbitan sehari. Sering 'kan kalau berita di koran-koran misalnya ada pertandingan sepak bola yang dimulai dini hari namun koran juga dicetak dini hari. Biasanya koran tersebut menyediakan *space* kosong untuk pemberitaan sepak bola tersebut. Setelah pertandingan rampung, dirangkum, dimuat di kolom yang kosong tersebut, barulah koran dicetak. Tentu saja penundaan mencetak FLOEKSI tujuan utamanya agar hasil rapat manajerial tersebut bisa dimasukkan ke dalam pemberitaan Liputan Utama FLOEKSI. Kita biasanya memegang tanggal 20 untuk deadline pemberitaan, ditambah 3 hari untuk mencetak majalah, baru kita lakukan publikasi ke semua karyawan.

Karena sering telatnya FLOEKSI kami menyadari pembaca bisa bosan atau kecewa. Bayangkan saya misalnya majalah TEMPO yang harus terbit setiap hari Senin tiba-tiba diterbitkan hari Selasa, atau bahkan Jumat, bisa-bisa pembaca 'lari' dari majalah TEMPO dan tidak mau berlangganan lagi. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menerbitkan FLOEKSI secara kontinu. Jadi pihak manajemen atas tidak mengganggu sirkulasi pemberitaan di FLOEKSI. Sekali lagi quality harus dipertahankan.

## **Bila nilai berita yang penting pada rapat tersebut namun tidak di-publish di edisi tersebut bagaimana?**

Maka pemberitaan tersebut akan kami publish lewat internet dan lewat majalah FLOEKSI edisi selanjutnya. Kami (divisi humas) juga mengelola website internal perusahaan (PLN).

Semenjak dulu kita menekankan pada kualitas isi pemberitaan yang harus bagus. Secara sistem, FLOEKSI sudah jalan. Saya (Deputi Manager) hanya mengecek pekerjaan anak buah saya saja. Namun saya akui dari segi quality masih perlu diperbaiki.

### **Dari segi rubrik sudah tetap sifatnya atau masih tentatif?**

Yang jelas pasti ada rubrik seputar P3B JB, Rubrik Liputan Utama, Rubrik Liputan Khusus, dan rubrik PLN dalam Media. Untuk rubrik hukum, rubrik SBO, rubrik kesehatan, rubrik serambi keluarga, masih tentatif sifatnya. Untuk rubrik kesehatan rencananya kami mau mempatenkan menjadi rubrik tetap. Karena sebanyak 80% dari karyawan PLN berumur 40 tahun ke atas di mana musti memperhatikan lebih seksama permasalahan kesehatan. Bahkan kalo perlu kami akan menyewa orang untuk menuliskan rubrik ini, misalnya saja kami menyewa dokter yang ahli di bidang penyakit jantung atau osteoporosis. Jadi tidak diadakan *ecek-ecek* saja. Seiring dengan dimuatnya rubrik tersebut maka FLOEKSI juga harus mempunyai sistem database. Jangan sampai rubrik yang sama dimuat 2 kali.

### **Bagaimana dengan biaya penerbitan FLOEKSI?**

FLOEKSI diterbitkan dengan anggaran dari PLN secara langsung. PLN membiayai secara full.

### **Adakah rencananya FLOEKSI diterbitkan secara komersial dengan memasang iklan di salah satu halaman misalnya?**

Untuk sekarang belum ke arah ke sana, masih pelan-pelan lah, kompetensi belum ke sana. Ya itu tadi belum berencana menerbitkan FLOEKSI ke arah komersial. Karena kuatir, kalau ada segi iklan atau komersial lainnya, terkesan ada pihak-pihak tertentu yang berharap project atau tendernya diunggulkan. Seolah-olah tender nya mau dimenangkan oleh PLN. Misalnya kita memasang iklan kabel saja. Pasti produsen kabel mau membiayai sejumlah besar dana untuk membiayai penerbitan FLOEKSI secara lebih. Namun setelah dimuat iklan tersebut pasti mereka berharap lebih 'kan? Ya salah satunya agar tender (kabel) mereka di *goal* kan.

Yang penting dalam penerbitan FLOEKSI sampai saat ini fokus dulu ke kebijakan manajemen agar kebijakan tersebut terpublikasikan secara merata ke karyawan. Sehingga apabila kebijakan manajemen telah terpublikasi maka kompetensi para karyawan naik. Nah ini yang kita harapkan.

Untuk ke arah komersial mungkin minat nantinya, kuatir kalau sekarang dilaksanakan, tendensinya malah beda. Sekarang masih difokuskan agar kebijakan manajemen terpublikasikan sehingga kompetensi para karyawan meningkat.

### **Apa komentar Anda mengenai disain FLOEKSI?**

Ciri khas yang kami miliki dari FLOEKSI adalah sampulnya yang selalu bercorak kartun. Untuk penggarapan kartun atau ilustrasi kami serahkan kepada Pak Anton, Pak Ivan, dan Pak Giri.

Kami mempertahankan disain FLOEKSI pada gaya kartun. Di mana sampul depan selalu bercorak kartun. Untuk disain kartun kami serahkan ke Pak Anton dan Mas Ivan serta Pak Giri. Bahkan tahun 2006 kami pernah menerima penghargaan MURI untuk disain majalah yang konsisten dengan corak kartunnya dan penghargaan tahun 2007 dari MURI juga untuk kategori pemimpin redaksinya.

**Apa usulan Anda untuk membuat FLOEKSI menjadi lebih baik?**

Rencananya FLOEKSI mau dibuat ISO (International Standard Operation) sehingga menjadi majalah yang mempunyai format yang baku di seluruh PLN. Karena khawatir nanti penerbitannya tidak sama. Seperti kasus waktu PLN PEB Sumatra menerbitkan majalah internal, ternyata majalah tersebut mati (berhenti produksi) samasekali. Hal ini disebabkan dari manajemen yang belum sepenuhnya mendukung. Oleh karena itu manajemen harus mendukung penuh apabila majalah FLOEKSI diterbitkan sampai ke sana.

Kita mencetak FLOEKSI pada mulanya sebanyak 5000 eksemplar. Sebanyak 250 eksemplar ditujukan di sini (untuk kantor pusat), sedangkan sisanya ditujukan di luar pusat. Namun ada kebijakan dari pihak atasan untuk menurunkan kuantitas floeksi sebanyak 3000 eksemplar saja untuk terbitan mendatang.

**Anda menyebutkan bahwasanya FLOEKSI mau diturunkan kapasitas cetaknya. Ada kekhawatiran pemberitaan di FLOEKSI tidak maksimal dibaca oleh semua pegawai PLN?**

PLN juga terkena dampak dari krisis ekonomi global dunia. Oleh karena itu dari pihak atasan mengusulkan supaya FLOEKSI diturunkan kuantitas cetaknya dari 5000 eksemplar menjadi 3000 eksemplar. Hal ini semata untuk menurunkan anggaran. Kami (tim FLOEKSI) tidak khawatir apabila FLOEKSI diturunkan kapasitas cetaknya. Kami juga tidak khawatir apabila FLOEKSI tidak dibaca oleh orang yang biasanya membaca karena pemberitaan di FLOEKSI juga kami cantumkan di website PLN. Website PLN juga diurus oleh kami (humas PLN). Dan website kami bagi ke dalam dua kategori, internal dan umum. Karena pemberitaan juga harus tetap disaring oleh kami.